

ABSTRAK

Insidensi Fibroadenoma di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 2005 – 2006

Siti Fitria Dewi, 2008. Pembimbing : Sri Nadya J. Saanin.,dr,Mkes.

Tumor jinak payudara sering terjadi pada wanita paling sering umur 20-35 tahun dan kejadiannya lebih tinggi dibanding tumor ganas payudara. Terdapat berbagai jenis tumor jinak pada payudara wanita, namun fibroadenoma merupakan tumor paling banyak ditemukan. Etiologi tumor jinak payudara belum diketahui secara pasti. Adanya ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron diduga sebagai faktor utama timbulnya tumor jinak payudara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui insidensi tumor jinak payudara terutama fibroadenoma pada wanita menurut usia, lokasi, histopatologi, ukuran tumor, status perkawinan dan jumlah tumor di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif deskriptif untuk mengetahui insidensi fibroadenoma di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung selama periode 1 Januari – 31 Desember 2006.

Dari hasil penelitian diperoleh 144 kasus fibroadenoma payudara pada wanita. Paling banyak ditemukan pada usia di bawah 30 tahun (79,90%), yaitu pada kelompok usia 21 – 25 tahun (41,70 %), kelompok usia 16 – 20 tahun (25,70 %), kelompok usia 26 – 30 tahun (9,70%) dan kelompok usia 10 – 15 tahun (2,80 %). Lokasi yang tersering terdapat pada payudara kanan (44,50%), dan ditemukan kasus yang jarang sekali terjadi yaitu Giant Fibroadenoma (tidak diketahui lokasinya) (0,70%).

Kata kunci : Giant fibroadenoma

ABSTRACT

Incidenci of fibroadenoma at Immanuel Hospital Bandung during periode from 2005 – 2006

Siti Fitria Dewi, 2008. Tutor : Sri Nadya, J. Saanin.,dr,Mkes.

The benign tumor of the breast often happened at women very often age 20 – 35 years and its incidenci higher than breast cancer. There many kinds of benign tumors of the women breast, but fibroadenoma is benign tumor at most found. The imbalance of hormone estrogen and progesterone are suspected as the main factor of benign tumors of the breast.

The aim of the research is to find out the incidenci of benign tumors of the breast especially breast fibroadenoma of the considers to its age, location, histopathology, tumor measure, marriage status, and number of tumors in Department of Patology Anatomy at Immanuel Hospital, Bandung. The research was performed as descriptive-retrospective study to receive incidenci fibroadenoma in Department of Patology Anatomy at Immanuel Bandung during a periode from 1st Januari 2005 – 31st December 2006.

The result showed that breast fibroadenoma of the women were 144 cases. Most patient were found at the age under 30 years old (79,90 %), most found between the ages 21 and 25 years old (41,70 %), the ages 16 and 20 years old (25,70 %), the ages 26 and 30 years old (9,70 %)and the ages 10 and 15 years old (2,80 %). Most of these cases located at the right breast (44,50%), and also found the cases that rare happened, it's the Giant Fibroadenoma (unknown location) (0,70%).

Keyword : Giant fibroadenoma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
1.6. Metodologi Penelitian	4
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perkembangan Payudara	5

2.1.1. Embriologi Payudara.....	5
2.1.2. Perkembangan Kelenjar Payudara Pada Masa Neonatus....	7
2.1.3. Perkembangan Kelenjar Payudara Pada Masa Pubertas	7
2.1.4. Perkembangan Kelenjar Payudara Selama Siklus Menstruasi	8
2.1.5. Perkembangan Kelenjar Payudara Selama Kehamilan dan Laktasi	10
2.1.6. Perkembangan Kelenjar Payudara Pada Masa Menopause	12
2.2. Anatomi dan Histologi	13
2.2.1. Anatomi Payudara	13
2.2.2. Histologi Payudara	14
2.3. Aliran Darah Pada Payudara	16
2.4. Aliran Limfe Pada Payudara	17
2.5. Persarafan Pada Payudara	18
2.6. Klasifikasi Tumor Jinak Payudara	19
2.7. Fibroadenoma Payudara.....	20
2.7.1. Definisi	20
2.7.2. Etiologi	21
2.7.3. Insidensi	22
2.7.4. Diagnostik	22
2.7.4.1. Anamnesis dan Pemeriksaan Klinis	22
2.7.4.2. Mammografi.....	24

2.7.4.3. Sitologi	25
2.7.5. Gambaran Morfologi.....	26
2.7.6. <i>Juvenile Fibroadenoma</i>	30
2.7.7. Hubungan Antara FAM dan Karsinoma	31
2.8. <i>Different</i> Diagnosa FAM dengan Penyakit Fibrokistik	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Bahan Penelitian.....	35
3.2. Metode Penelitian	35
3.3. Prosedur Penelitian	36
3.4. Analisis Hasil Penelitian	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	37
4.2. Pembahasan.....	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Insidensi Fibroadenoma Payudara tiap tahun di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung	37
Tabel 4.2. Insidensi Fibroadenoma Payudara selama 2 tahun berdasarkan usia di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung	38
Tabel 4.3. Insidensi Fibroadenoma Payudara selama 2 tahun berdasarkan lokasi di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung	38
Tabel 4.4. Insidensi Fibroadenoma Payudara selama 2 tahun berdasarkan gambaran histopatologi di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung.....	39
Tabel 4.5. Insidensi Fibroadenoma Payudara selama 2 tahun berdasarkan ukuran tumor di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung	39
Tabel 4.6. Insidensi Fibroadenoma Payudara selama 2 tahun berdasarkan status marital penderita di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung.....	40
Tabel 4.7. Insidensi Fibroadenoma Payudara selama 2 tahun berdasarkan riwayat penyakit keluarga di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Potongan Kelenjar Payudara dan <i>Milk Line</i>	6
Gambar 2.2. Perubahan hormon pada siklus haid wanita	9
Gambar 2.3. Komponen-komponen lobulus Payudara	11
Gambar 2.4. Anatomi Payudara tampak depan dan samping	13
Gambar 2.5. Komponen Payudara terdiri dari glandula duktus, lobulus, jaringan penyambung dan lemak	15
Gambar 2.6. Tumor jinak Fibroadenoma dan Fibrokistik.....	21
Gambar 2.7. Pemeriksaan klinis pada Payudara	24
Gambar 2.8. Mamografi	25
Gambar 2.9. Makroskopis Fibroadenoma.....	27
Gambar 3.0. Mikroskopis Fibroadenoma.....	28
Gambar 3.1. Bentuk histologi perikanalikuler dan intrakanalikuler	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Fibroadenoma tahun 2005.....	50
Lampiran 2 Data Fibroadenoma tahun 2006.....	67